

## PENDAHULUAN

Tanaman obat telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia secara turun menurun. Pada umumnya orang memilih tanaman sebagai obat karena mempunyai harga yang lebih ekonomis bila dibandingkan dengan obat sintetik.

Nenek moyang kita menggunakan tanaman sebagai obat berdasarkan dari pengalaman yang diperolehnya, dan tidak sedikit orang-orang menggunakan tanaman sebagai obat berdasarkan kepercayaan tanpa mengetahui apakah tanaman tersebut memberikan khasiat atau tidak. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, sekarang ini untuk mengetahui khasiat dari suatu tanaman dapat ditentukan dengan cara mengetahui terlebih dahulu kandungan kimianya. Kandungan kimia dari suatu tumbuhan dapat diketahui dengan cara melakukan penelitian.

Secara tradisional, pepaya (*Carica papaya* L.) mulai dari daun, biji, buah, getah dan akar telah digunakan oleh masyarakat untuk obat cacangan, telat datang haid, batu ginjal, digigit ular berbisa, kembung, mual, gangguan pencernaan, sariawan, sembelit, demam, malaria, luka bakar, jerawat, kutil, eksim, dan kanker. Berbagai penelitian tentang daun, biji, buah, getah dan akar pepaya telah menunjukkan kandungan senyawa kimianya yang sangat beragam<sup>(1)</sup>.

Tumbuhan pepaya sangat banyak sekali terdapat baik yang ditanam ataupun tumbuh secara tak disengaja (liar) sehingga memudahkan dalam pengambilan serta pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam melakukan proses penelitian. Di Garut sendiri, buah pepaya sangat dimanfaatkan dalam pembuatan dodol pepaya.

Tetapi tidak semua bagiannya digunakan. Beberapa bagian dibuang, seperti biji dan kulitnya.

Melihat manfaatnya yang sangat besar sebagai tumbuhan yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional, maka penelitian ini dititik beratkan pada pengamatan fitokimia kulit buah pepaya (*Carica papaya L. pericarpium*) secara kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis senyawa yang terkandung dalam kulit buah pepaya (*Carica papaya L. pericarpium*) sehingga dapat memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat. Dan tidak menutup kemungkinan dikemudian hari kulit buah pepaya yang biasanya dibuang, suatu saat bisa menjadi sumber bahan yang digunakan untuk pengobatan tradisional.

